

Tabel Utama (*Key metrics*) - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		Periode				
		31 Desember 2021	30 September 2021	30 Juni 2021	31 Maret 2021	31 Desember 2020
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	2,339,061	2,008,322	2,061,859	1,960,341	2,195,351
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	2,339,061	2,008,322	2,061,859	1,960,341	2,195,351
3	Total Modal	3,175,147	2,881,367	2,961,502	2,876,989	3,117,611
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	17,848,543	17,648,938	17,964,792	17,627,389	18,661,505
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	13.11%	11.38%	11.48%	11.12%	11.63%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	13.11%	11.38%	11.48%	11.12%	11.63%
7	Rasio Total Modal (%)	17.79%	16.33%	16.49%	16.32%	16.71%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR *					
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)					
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)					
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)					
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)					
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>					
	Rasio pengungkit sesuai Basel III *					
13	Total Eksposur	25,355,175	24,828,282	24,984,882	24,593,849	26,467,471
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	9.70%	8.32%	8.44%	8.16%	8.62%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	9.48%	8.13%	8.25%	7.97%	8.44%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	9.43%	8.27%	8.44%	8.16%	8.47%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	9.22%	8.09%	8.25%	7.97%	8.29%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) **					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)					
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)					
17	LCR (%)					
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) ***					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)					
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)					
20	NSFR (%)					
Analisis Kualitatif						
Secara konsolidasi, Total modal per posisi 31 Desember 2021 sebesar Rp 3,17 triliun dengan rasio total modal sebesar 17,79%. Total modal mengalami sedikit peningkatan dibandingkan dengan periode sebelumnya dibulan yang sama. Peningkatan tersebut terjadi pada komponen modal Inti Utama (<i>Tier-1</i>) yang diantaranya pada Agio, Laba tahun berjalan dan Dana Setoran Modal.						
Rasio Pengungkit PT. Bank Victoria International Tbk secara konsolidasi dengan Entitas Anak per posisi 31 Desember 2021 sebesar 9.22% atau berada diatas minimum 3% sebagaimana yang diwajibkan di POJK No. 31/POJK.03./2019.						

* Pengungkapan kuantitatif sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.03/2019

** Pengungkapan kuantitatif sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2015

*** Pengungkapan kuantitatif sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 50/POJK.03/2017

Tabel Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)

(dalam jutaan rupiah)

	a	b	c	d	e	f	g
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
ASET							
Kas		53,929	53,929	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia		828,089	828,089	-	-	-	-
Penempatan Pada Bank lain		1,004,544	1,004,544	-	-	-	-
Tagihan spot dan derivatif/forward		1,732	-	-	-	-	1,732
Surat Berharga yang Dimiliki		5,186,596	4,108,325	-	42,419	1,035,852	-
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)		-	-	-	-	-	-
Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)		690,715	-	690,715	-	-	-
Tagihan Akseptasi		-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan		14,683,105	14,683,105	-	-	-	-
Pembiayaan Svariah		805,969	805,969	-	-	-	-
Penvertaan modal		34,887	34,858	-	-	-	29
Aset keuangan lainnya		364,694	364,694	-	-	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-							
a. Surat berharga yang dimiliki		(11,109)	(11,109)	-	-	-	-
b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan svariah		(702,274)	(702,274)	-	-	-	-
c. Lainnya		(1,486)	(1,486)	-	-	-	-
Aset Tidak Berwujud		22,680	-	-	-	-	22,680
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud -/-		(19,486)	-	-	-	-	(19,486)
Aset Tetap dan Inventaris		599,482	599,482	-	-	-	-
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-		(91,362)	(91,362)	-	-	-	-
Aset Non Produktif		-	-	-	-	-	-
a. Properti terbengkalai		2,990	2,990	-	-	-	-
b. Agunan yang diambil alih		1,154,057	1,154,057	-	-	-	-
c. Rekening tunda		5,797	5,797	-	-	-	-
d. Aset antarkantor		-	-	-	-	-	-
Aset Lainnya		333,594	31,205	-	-	-	302,389
Total aset		24,947,143	22,870,813	690,715	42,419	1,035,852	307,344
LIABILITAS DAN EKUITAS							
LIABILITAS							
Giro		1,327,022	-	-	-	-	1,327,022
Tabungan		3,158,543	-	-	-	-	3,158,543
Deposito		14,821,300	-	-	-	-	14,821,300
Uang Elektronik		-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia		-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada bank lain		1,045,673	-	-	-	-	1,045,673
Liabilitas spot dan derivatif/forward		21	-	-	-	-	21
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)		-	-	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi		-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan		498,308	-	-	-	-	498,308
Pinjaman/Pembiayaan yang diterima		900,212	-	-	-	-	900,212
Setoran jaminan		-	-	-	-	-	-
Liabilitas antar kantor		-	-	-	-	-	-
Liabilitas lainnya		181,640	-	-	-	-	181,640
Kepentingan minoritas (minority interest)		17	-	-	-	-	17

Total liabilitas	21,932,736	-	-	-	-	21,932,736
EKUITAS						
Modal disetor						-
a. Modal dasar	1,400,000	-	-	-	-	1,400,000
b. Modal yang belum disetor -/-	(351,287)	-	-	-	-	(351,287)
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	-	-	-	-
Tambahan modal disetor						-
a. Agio	407,786	-	-	-	-	407,786
b. Disagio -/-	-	-	-	-	-	-
c. Dana setoran modal	278,000	-	-	-	-	278,000
d. Lainnya	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-
a. Keuntungan	421,712	-	-	-	-	421,712
b. Kerugian -/-	-	-	-	-	-	-
Cadangan						-
a. Cadangan umum	186,356	-	-	-	-	186,356
b. Cadangan tujuan	-	-	-	-	-	-
Laba/rugi						-
a. Tahun-tahun lalu	790,903	-	-	-	-	790,903
b. Tahun berjalan	(119,063)	-	-	-	-	(119,063)
c. Dividen yang dibayarkan -/- Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik	-	-	-	-	-	-
Total Ekuitas	3,014,407	-	-	-	-	3,014,407
Total liabilitas dan Ekuitas	24,947,143	-	-	-	-	24,947,143
Analisis Kualitatif						
<p>Pada jenis aset keuangan, pemberian kredit dan pembiayaan syariah merupakan aset dengan ekposur terbesar yang memiliki risiko kredit dan risiko pasar. Terkait dengan risiko kredit, atas ekposur tersebut telah diperhitungkan pencadangannya sebagaimana ketentuan yang berlaku.</p>						

Tabel Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)*(dalam jutaan rupiah)*

	a	b	c	d	e
	Total	Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka Counterparty credit risk	Kerangka risiko pasar
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel LI1)	24,947,143	22,870,813	42,419	690,715	1,035,852
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel LI1)	21,932,736	-	-	-	-
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	3,014,407	22,870,813	42,419	690,715	1,035,852
Nilai rekening administratif	3,659,152	3,659,152	-	-	-
Perbedaan valuasi	-	-	-	-	-
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2.	-	-	-	-	-
Perbedaan provisi	-	-	-	-	-
Perbedaan <i>prudential filters</i>	-	-	-	-	-
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	-	-	-	-	-

Tabel Penjelasan mengenai perbedaan antara nilai eksposur sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK (LIA)

Tidak terdapat perbedaan antara nilai tercatat sesuai standar akuntansi keuangan, sebagaimana dilaporkan pada laporan keuangan dan nilai eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian

Tabel Komposisi Permodalan (CC1)

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	Individual	Konsolidasian
Modal Inti Utama (Common Equity Tier I)/CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	1,734,499	1,734,499
2	Laba ditahan	681,011	671,840
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	577,648	587,095
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	N/A
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan		17
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	2,078,799	2,339,061
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	-
8	<i>Goodwill</i>	-	-
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	(2,190)	(3,194)
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	N/A
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	N/A
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	N/A
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	-
15	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	N/A
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	N/A
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	-
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	N/A
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	N/A
24	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A	N/A
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	N/A
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	-	-
26b.	PPKA non produktif	(259,651)	(348,779)
26c.	Aset Pajak Tangguhan	(294,914)	(302,389)
26d.	Penyertaan	(357,604)	(29)
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	N/A	N/A
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	-
26g.	Lainnya	-	-
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-
28	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	(914,359)	(654,391)
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	1,164,440	1,684,670
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen			
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	-
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	-
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	-
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A	N/A
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
36	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-	-

Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	N/A
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	-
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	N/A
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	-
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-
43	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	-	-
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	-
45	Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)	1,164,440	1,684,670
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan cadangan			
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	677,500	677,500
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	N/A	N/A
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	151,219	158,586
51	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang	828,719	836,086
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	N/A
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	N/A	N/A
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A	N/A
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	N/A
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	-
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	-
57	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	-	-
58	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i>	828,719	836,086
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	1,993,159	2,520,756
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	16,626,765	17,848,543
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)			
61	Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR)	12,50%	13,11%
62	Rasio Modal Inti <i>Tier 1</i> (persentase terhadap ATMR)	12,50%	13,11%
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	17,49%	17,79%
64	<i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR)	N/A	N/A
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	N/A	N/A
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	N/A	N/A
67	<i>higher loss absorbency requirement</i>	N/A	N/A
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer.	-	-
Nasional minima (jika berbeda dari Basel 3)			
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
70	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			

72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	N/A
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	N/A
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	N/A
77	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar	N/A	N/A
78	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	N/A
79	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB	N/A	N/A
Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)			
80	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A
82	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A
84	<i>Cap</i> pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
85	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A
Analisis Kualitatif			
<p>Pada jenis aset keuangan, pemberian kredit dan pembiayaan syariah merupakan aset dengan eksposur terbesar yang memiliki risiko kredit dan risiko pasar. Terkait dengan risiko kredit, atas eksposur tersebut telah diperhitungkan pencadangannya sebagaimana ketentuan yang berlaku.</p>			

Tabel Rekonsiliasi Permodalan (CC2)*(dalam jutaan rupiah)*

No	Pos-pos	31 Desember 2021	
		Individual	Konsolidasi
ASET			
1	Kas	52,685	53,929
2	Penempatan pada Bank Indonesia	780,689	828,089
3	Penempatan Pada Bank lain	827,749	1,004,544
4	Tagihan spot dan derivatif/forward	1,732	1,732
5	Surat Berharga yang Dimiliki	4,648,564	5,186,596
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-
7	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	690,715	690,715
8	Tagihan Akseptasi	-	-
9	Kredit yang diberikan	14,683,105	14,683,105
10	Pembiayaan Syariah	-	805,969
11	Penyertaan modal	392,462	34,887
12	Aset keuangan lainnya	351,021	364,694
13	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-		
	a. Surat berharga yang dimiliki	(11,109)	(11,109)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(651,503)	(702,274)
	c. Lainnya	(1,486)	(1,486)
14	Aset Tidak Berwujud	14,650	22,680
	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud -/-	(12,460)	(19,486)
15	Aset Tetap dan Inventaris	581,539	599,482
	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(77,950)	(91,362)
16	Aset Non Produktif		
	a. Properti terbengkalai	2,862	2,990
	b. Agunan yang diambil alih	1,064,929	1,154,057
	c. Rekening tunda	5,797	5,797
	d. Aset antarkantor	-	-
17	Aset Lainnya	315,950	333,594
Total aset		23,659,941	24,947,143

LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1	Giro	1,314,082	1,327,022
2	Tabungan	3,138,292	3,158,543
3	Deposito	13,619,567	14,821,300
4	Uang Elektronik	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
6	Liabilitas kepada bank lain	1,008,791	1,045,673
7	Liabilitas spot dan derivatif/forward	21	21
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-
9	Liabilitas akseptasi	-	-
10	Surat berharga yang diterbitkan	498,308	498,308
11	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	900,212	900,212
12	Setoran jaminan	-	-
13	Liabilitas antar kantor	-	-
14	Liabilitas lainnya	169,601	181,640
15	Kepentingan minoritas (minority interest)		17
Total liabilitas		20,648,874	21,932,736
EKUITAS			
16	Modal disetor		
	a. Modal dasar	1,400,000	1,400,000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(351,287)	(351,287)
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
17	Tambahan modal disetor		
	a. Agio	407,786	407,786
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Dana setoran modal	278,000	278,000
	d. Lainnya	-	-
18	Penghasilan komprehensif lain		
	a. Keuntungan	418,356	421,712
	b. Kerugian -/-	-	-
19	Cadangan		
	a. Cadangan umum	177,200	186,356
	b. Cadangan tujuan	-	-
20	Laba/rugi		
	a. Tahun-tahun lalu	800,075	790,903
	b. Tahun berjalan	(119,063)	(119,063)
	c. Dividen yang dibayarkan -/- Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik	-	-
Total Ekuitas		3,011,067	3,014,407
Total liabilitas dan Ekuitas		23,659,941	24,947,143

Tabel Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC - Eligible (CCA)

No.	Pertanyaan	Informasi					
		Kuantitatif/Kualitatif					
1	Penerbit	PT Bank Victoria International Tbk	PT Bank Victoria International Tbk	PT Bank Victoria International Tbk	PT Bank Victoria International Tbk	PT Bank Victoria International Tbk	PT Bank Victoria International Tbk
2	Nomor identifikasi	BVIC	BVIC01SBCN1	BVIC01SBCN2	BVIC02SBCN1	BVIC02SBCN2	BVIC02SBCN3
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
4	Pada saat masa transisi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5	setelah masa transisi	CET 1	Tier 2	Tier 2	Tier 2	Tier 2	Tier 2
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu	Individu	Individu	Individu	Individu	Individu
7	Jenis Instrumen	Saham Biasa	Obligasi Subordinasi	Obligasi Subordinasi	Obligasi Subordinasi	Obligasi Subordinasi	Obligasi Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	1,048,713	35,000	303,333	250,000	150,000	60,000
9	Nilai par dari instrumen	114	35,000	303,333	250,000	150,000	60,000
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas	Liabilitas - Biaya Perolehan Amortisasi	Liabilitas - Biaya Perolehan Amortisasi	Liabilitas - Biaya Perolehan Amortisasi	Liabilitas - Biaya Perolehan Amortisasi	Liabilitas - Biaya Perolehan Amortisasi
11	Tanggal penerbitan	4 Juni 1999	11 Juli 2017	5 Juni 2018	28 Juni 2019	08-Nov-19	01-Apr-20
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	Perpetual	dengan jatuh tempo	dengan jatuh tempo	dengan jatuh tempo	dengan jatuh tempo	dengan jatuh tempo
13	Tanggal jatuh tempo	N/A	11 Juli 2024	5 Juni 2025	28 Juni 2026	08-Nov-26	01-Apr-27
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
17	Kupon / <i>dividen</i>						
17	<i>Dividen / kupon</i> dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	Dividen	Kupon	Kupon	Kupon	Kupon	Kupon
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau <i>index</i> lain yang menjadi acuan	Floating	Fixed	Fixed	Fixed	Fixed	Fixed
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
20	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	Fully discretionary	Partial Discretionary	Partial Discretionary	Partial Discretionary	Partial Discretionary	Partial Discretionary
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Non-kumulatif	Kumulatif	Kumulatif	Kumulatif	Kumulatif	Kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	tidak dapat dikonversi	tidak dapat dikonversi	tidak dapat dikonversi	tidak dapat dikonversi	tidak dapat dikonversi	tidak dapat dikonversi
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
25	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
26	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
27	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A	**)	**)	**)	**)	**)
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A	bisa penuh atau sebagian	bisa penuh atau sebagian	bisa penuh atau sebagian	bisa penuh atau sebagian	bisa penuh atau sebagian
33	Jika terjadi <i>write down</i> ; permanen atau temporer	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
34	Jika terjadi <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	*)	***)	***)	***)	***)	***)
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Analisis Kualitatif

*) Pada saat likuidasi pemegang saham hanya akan memperoleh pengembalian investasinya jika seluruh kreditur Bank telah memperoleh pembayaran dan masih terdapat sisa harta Bank.

**) Dalam hal Perseroan berpotensi terganggu usaha (point of non-viability), Perseroan akan menerapkan mekanisme Write Down sesuai dengan Pasal 19 POJK No. 11/2016 tanpa memerlukan persetujuan dari Pemegang Obligasi Subordinasi atau tanpa memerlukan

***) Dalam hal terjadi Penutupan Usaha atau disolusi atau likuidasi Perseroan karena alasan lain apapun, pembagian harta kekayaan Emiten hasil Likuidasi untuk pembayaran Jumlah Terhutang oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi dilakukan sesuai urutan

Tabel Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Jumlah	
		Bank	Konsolidasi
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	24,324,039	25,662,140
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum.	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio <i>Leverage</i> .	N/A	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi dalam fasilitas <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	92,238	92,238
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	-	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	1,213,831	621,377
11	<i>Prudent valuation adjustments</i> berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(1,353,664)	(1,020,580)
12	Penyesuaian lainnya (jika ada)	-	-
13	Total Eksposur dalam Perhitungan Rasio <i>Leverage</i>	24,276,444	25,355,175

Tabel Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Individu		Konsolidasi	
		31 Desember 2021	30 September 2021	31 Desember 2021	30 September 2021
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)					
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan yang tercatat dalam neraca, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	23,631,592	23,423,432	24,969,565	24,993,418
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.				
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif).	-	-	-	-
4	(Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang telah dicatat sebagai aset dalam neraca Bank).	-	-	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	(664,098)	(651,547)	(714,869)	(698,524)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penediaan modal minimum bank umum).	(689,566)	(672,911)	(305,584)	(270,788)
7	Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	22,277,928	22,098,974	23,949,112	24,024,106
Eksposur Transaksi Derivatif					
8	Nilai <i>Replacement Cost</i> (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	728	7	728	18
9	Nilai penambahan yang merupakan <i>Potential Futures Exposures</i> (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	93,242		93,242	215
10	(pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui	N/A	N/A	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit				
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	93,970	7	93,970	233
Eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT)					
14	Nilai Gross SFT	690,715	136,889	690,715	136,889
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)				
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>Current Exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT				
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	690,715	136,889	690,715	136,889
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)					
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	3,503,343	2,698,688	2,392,314	2,503,917
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK))	(2,289,511)	(1,748,508)	(1,770,936)	(1,836,721)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	-	-	-	-
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	1,213,832	950,180	621,378	667,196
Modal dan Total Eksposur					
23	Modal Inti (Tier 1)	2,078,799	1,777,595	2,339,107	2,008,322
24	Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)	24,276,445	23,186,050	25,355,175	24,828,424
Rasio Leverage					
25	Nilai Rasio <i>Leverage</i> (Kolom 23 ÷ Kolom 24)	8.56%	7.67%	9.23%	8.09%
26	Nilai Minimum Rasio <i>Leverage</i>	3%	3%	3%	3%
27	Buffer terhadap nilai Rasio <i>Leverage</i>	N/A	N/A	N/A	N/A

Pengungkapan Nilai Rata - Rata					
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	690,715	136,889	690,715	136,889
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	690,715	136,889	690,715	136,889
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	24,276,444	22,781,391	24,813,627	24,286,735
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	24,351,445	23,186,050	25,355,175	24,828,282
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	8.56%	7.80%	9.43%	8.27%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	8.54%	7.67%	9.23%	8.09%
Analisis Kualitatif					
Secara individu dan konsolidasi, Rasio Pengungkit PT. Bank Victoria International Tbk beserta Entitas Anak pada periode Desember 2021 memiliki rasio sebesar 8.54% dan 9.23%.					